



BAMBANG WISNU HANDOYO

Penghapusan Denda Pajak Kendaraan Bermotor

WONOSARI (KR) - Potensi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Gunungkidul sesungguhnya cukup tinggi. Masalahnya, jarak yang cukup jauh dengan kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) kadang membuat warga kesulitan dalam membayar pajak. Untuk itu pemerintah harus hadir di wilayah yang masyarakatnya jauh dari kantor layanan pajak.

"Bukan hanya Samsat Keliling, kalau perlu SIM Keliling biar hadir di desa, dan Kepala

Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) siap untuk itu. Nah, model layanan seperti ini kalau berlaku se-DIY menjadi menarik, dan masyarakat tidak lagi susah membayar pajak. Jadi layanannya yang harus mendekati masyarakat," kata Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Bambang Wisnu Handoyo kepada KR terkait sosialisasi peraturan perundang-undangan Pajak Kendaraan Bermotor dan Balik Nama di Kantor Kapanewon Girisubo, Gunungkidul, Rabu (12/8).

Bambang Wisnu mencontohkan di Gunungkidul, pajak kendaraan bermotor mencapai hampir Rp 94 miliar. Ini bukan pendapatan yang kecil dan potensi pajak yang bisa digali juga

makin lebar. "Kalau makin besar pajaknya, maka bagi hasilnya tentu makin besar. Dengan demikian, untuk biaya sosialisasi keliling desa dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab kelurahan, tapi tanggung jawab bagi hasil dengan KPPD. Untuk itu undanglah KPPD," katanya.

Bambang Wisnu juga menceritakan pengalamannya ketika sosialisasi di Kecamatan Girisubo dan Rongkop, ternyata penghapusan denda terhadap pelaksanaan pajak kendaraan bermotor belum banyak diketahui masyarakat, tapi kalau untuk perangkat semua sudah diberi surat edaran. "Nah, yang paling penting sekarang ini bagaimana mensosialisasikan tema-tema pembebasan denda pajak

kendaraan bermotor itu kepada masyarakat, karena masyarakat banyak yang tidak mengetahui informasi tersebut. Ini yang perlu kita tegaskan," kata Bambang Wisnu.

Bahkan jika perlu, lanjutnya, pihaknya siap melayani apabila ada yang mau balik nama. Sebab keluhan masyarakat jauh dari Samsat. Maka, kalau misalnya ada 15 orang yang memang sepakat mengisikan sepeda motornya kembali, pihaknya yang akan datang. "Kepala KPPD Gunungkidul sanggup kalau memang ada seperti itu, dan kita yang datang untuk cek fisiknya. Jangan berpikir nanti kendaaraannya malah diangkut, tidak. Diisi biar tertib. Ini perlu mendapat klarifikasi seperti itu," kata Bam-

bang Wisnu.

Persoalan yang lain adalah KTP. Menurut Bambang Wisnu, kalau ada pihak ketiga yang mengupayakan identitas berupa KTP itu serius. Makanya pihak ketiga berani pasang tarif, karena bertanggungjawab terhadap identitas wajib pajak.

"Itu hal-hal yang menjadi catatan penting. Sosialisasi bebas denda sudah kita sampaikan, termasuk kalau perlu diadakan pemutihan. Tentunya kepala desa dan dukuh yang paling tahu kendaraan bermotor di wilayahnya, untuk itu kita siap melayani, kita siap jemput bola, kita siap banyak hal untuk itu," kata Bambang Wisnu menegaskan. (Bmp)

Milad ke-111, Muhammadiyah Adakan Sunatan Gratis

WONOSARI (KR) - Memperingati Milad ke-111 Muhammadiyah dan HUT ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia, Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) Muhammadiyah DIY bekerjasama dengan LazisMU DIY dan LazisMU Gunungkidul mengadakan sunatan gratis di Dokter Keluarga (Dokel) Satelit Karangmojo. Kegiatan diikuti 50 peserta dan dibagi selama lima hari.

"Melalui layanan sunatan gratis sebagai bentuk syiar Muhammadiyah hadir di masyarakat," kata Ketua LazisMu Gunungkidul Wahyudiyono MPdI didampingi Ketua Panitia Surani Restu Wardoyo, Selasa (18/8).

Sunatan massal ini juga dihadiri Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Gunungkidul H

Sadmonodadi. Diungkapkan, selain gratis peserta sunatan di antaranya anak yatim maupun kurang mampu juga diberikan tas, alat tulis, sarung dan akomodasi.

Harapannya kegiatan ini ke depan masih dapat terus berjalan. Sehingga kehadiran Muhammadiyah ini dapat memberikan

manfaat bagi masyarakat. "Untuk tenaga medisnya bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Wonosari," ucapnya. Salah satu orangtua peserta Kartini mengaku cukup senang dengan pelaksanaan sunatan gratis. Karena melalui sunatan ini dapat dirasakan manfaatnya. (Ded)-f



KR-Dedy EW

Pemberian bingkisan peserta sunatan gratis.

PILKADA GUNUNGKIDUL
NasDem Siapkan Kejutan

WONOSARI (KR) - Kontestasi politik di Gunungkidul semakin menarik dengan berbagai dinamika bursa pencalonan. Setelah muncul pasangan dari koalisi PDIP dan PAN, kini berbagai dinamika terjadi. Partai NasDem dengan perolehan 9 kursi dipastikan mengusung sendiri kandidatnya.

Dinamika ini direspons oleh Ketua DPW NasDem DIY, H Subardi SH MH, Selasa (18/8). Menurutnya NasDem menyiapkan kejutan, sekalipun kandidat yang akan diusung sudah mengerucut.

"Kandidat yang kami siapkan tidak asing bagi masyarakat Gunungkidul. Nanti pada saat deklarasi, kami umumkan sebagai



KR-Istimewa

H Subardi SH MH

kejutan. Yang jelas NasDem partai modern dan demokratis. Kami tidak butuh mahar politik," tegas Anggota Komisi VI DPR RI tersebut.

Sebelumnya pada tanggal 26 Juli lalu, NasDem mengumumkan pengunduran diri Wahyu Purwanto sebagai kandidat yang memiliki elektabilitas tinggi di internal. Adik

Ipar Presiden Joko Widodo dan Ketua Dewan Pakar DPW NasDem DIY itu urung mengikuti kontestasi pilkada dan memilih jalan sosial.

Capaian NasDem di Gunungkidul patut diperhitungkan. Bupati dua periode saat ini, Badingah adalah kader NasDem. NasDem juga memiliki satu wakil Ketua DPRD Gunungkidul. Dengan modal sembilan kursi legislatif, NasDem dapat mengusung calonnya tanpa berkoalisi. Namun menurut Subardi peluang berkoalisi dengan parpol lain tetap terbuka.

"Koalisi akan dibangun berdasarkan visi misi pembangunan bukan kekuasaan," katanya. (Mus)-f

BPKA DIY-KPPD SOSIALISASI PAJAK RANMOR
Kesadaran Bayar Tunggakan, Gunungkidul Tertinggi di DIY



KR-Bambang Purwanto

Sosialisasi pajak ranmor di Karangmojo.

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) Provinsi DIY Bambang Wisnu Handoyo menyatakan dari lima kabupaten/kota di DIY kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor untuk membayar tunggakan tercatat paling tinggi. BPKA DIY mencatat dari kumulatif kendaraan bermotor baik roda dua maupun empat se-Gunungkidul sebanyak 315 ribu unit, tercatat kurang lebih hanya ada 7 persen dalam posisi pajak ranmor menunggak. De-

ngan jumlah tersebut untuk penunggak pajak tercatat terendah atau kurang dari 22 ribu wajib pajak. "Prestasi ini harus ditingkatkan dan saat ini pelayanan dengan berbagai kemudahan akan dilakukan agar jumlah penunggak pajak ranmor bisa ditekan lagi," katanya dalam sosialisasi perpajakan dihadapan para lurah dan dukuh di Kapanewon Karangmojo, Semin dan Nglipar, Selasa (18/8).

Di tengah pandemic Covid-19 Pemda DIY telah

membuat kebijakan yang mengacu pada Peraturan Gubernur nomor 26/2020 tentang Penghapusan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Pembebasan denda yang semula berlaku mulai April sampai Juli 2020 kini diperpanjang lagi hingga 30 September 2020 dan hal itu akan terus dievaluasi sejauh mana membawa dampak. Karena pelayanan dilakukan dengan berbagai model jika selama pelayanan di kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) tutup maka pemilik kendaraan juga bisa melakukan pembayaran secara online atau daring. Baik melalui outlet-outlet, pos pelayanan di Bank BPD DIY. Bahkan saat ini pendekatan pelayanan bisa dilakukan dengan mendatangi kalurahan-kalurahan tempat wajib pajak berdomisili. (Bmp)-f

HARI INI UJI COBA GOA PINDUL

Ditangani 10 Operator, Wisatawan Dibatasi

KARANGMOJO (KR) - Setelah pandemi Covid -19 tidak melayani wisatawan, objek wisata Goa Pindul di Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo, Gunungkidul akan mulai diujicoba untuk menerima kunjungan wisatawan. Rencananya, Goa Pindul akan memulai proses uji coba pada hari ini, Rabu (19/8).

Sebanyak 10 operator telah disiapkan untuk melayani pengunjung dengan menerapkan protokol kesehatan secara penuh. Uji coba pembukaan obwis Goa Pindul mengacu surat rekomendasi yang diserahkan oleh Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Gunungkidul Dr Immawan Wahyudi MH, Selasa (18/8).

Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mandiri Saryanto menjelaskan, selama proses uji coba akan dilakukan simulasi dan sosialisasi sekaligus melakukan upaya pemulihan kondisi psikologis untuk warga di Bejiharjo lantaran di wilayah tersebut sempat diisolasi lantaran adanya klaster pedagang ikan.

Sebagaimana diketahui, objek wisata yang juga memiliki kontribusi besar dalam pendapatan asli daerah (PAD) Gunungkidul dan sejak awal pandemic Corona lalu ditutup oleh pemerintah.

Dalam prosesnya, dalam proses simulasi, pihaknya melibatkan sejumlah instansi di antaranya adalah Ketua Gugus Tugas Covid-19 Gunungkidul, Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dinas Pariwisata dan pihak terkait lainnya. "Kita benar-benar lakukan simulasi ketat agar objek wisata ini bisa benar-benar aman dan nyaman bagi wisatawan," ujarnya.

Selain dilakukan sesuai

protokol kesehatan juga diterapkan pembatasan kunjungan wisatawan, yakni hanya sekitar 50 persen dari kapasitas biasanya atau sebanyak 1.500 pengunjung.

Dengan diujicobakannya Goa Pindul melayani wisatawan diharapkan mampu memulihkan kondisi masyarakat sekitar sehingga sektor ekonomi dan wisata akan kembali bergeliat.

"Jumlah pengunjung akan kami batasi maksimal 1.500 pengunjung dari total kuota layanan sebelum pandemi Covid-19 sebanyak 3.000 wisatawan," terangnya. (Bmp)-f

14 Napi Terima Remisi

WATES (KR) - Sebanyak 14 narapidana di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Wates mendapatkan Remisi HUT ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia. Penyerahan SK Pemberian Remisi dilakukan simbolis oleh Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo kepada 2 perwakilan narapidana dengan sesuai protokol kesehatan, Senin (17/8), di aula bawah rutan.

Sutedjo menyampaikan, salah satu hak yang dimiliki pelanggaran hukum adalah hak mendapatkan pengurangan masa menjalani pi-

dana (remisi). Penghormatan dan pemenuhan hak itu harus tetap dipertahankan dan diperjuangkan.

Pemberian remisi ini adalah upaya untuk sesegera mungkin mengintegrasikan narapidana dalam kehidupan masyarakat secara sehat, sehingga mereka dapat segera melanjutkan kehidupannya secara normal dan mampu mengemban tanggungjawab yang ada di pundaknya, baik sebagai anak, orangtua maupun anggota masyarakat.

Kepala Rutan Kelas II B Wates Deny Fajariyanto menyatakan, jum-

lah total Warga Binaan Pemasyarakatan sebanyak 63 orang dengan tahanan berjumlah 41 orang dan narapidana 32 orang.

"Dalam memperingati HUT ke-75 RI diberikan Remisi Umum kepada 14 orang, namun 2 orang sudah kita keluarkan karena mendapatkan asimilasi narapidana. Dari 14 warga binaan semuanya mendapatkan Remisi Umum I terdiri dari Remisi 1 bulan untuk 10 orang, remisi 2 bulan untuk 3 orang, remisi 3 bulan untuk 1 orang," kata Deny. (Wid)-f

BUPATI DUKUNG KONFERCAB

Regenerasi Kepengurusan IPNU-IPPNU Keniscayaan

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo menyambut baik rencana Konferensi Cabang (Konfercab) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) kabupaten setempat pada Minggu, 27 September mendatang.

"Regenerasi kepengurusan sebuah organisasi demi eksistensi dan kemajuan, apalagi untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks," kata bupati menanggapi Konfercab IPNU-IPPNU Kulonprogo, di Wates, Selasa (18/8).

Diungkapkan, konfercab bisa jadi wadah pemikiran anak-anak muda dalam organisasi tersebut. Pelajar yang tergabung hendaknya mampu memper-

dayakan kemampuannya. "Siapa yang bisa maju tentu bisa memanfaatkan kesempatan di masa muda dan tidak akan bisa kembali. Manfaatkan masa depan dengan sebaik-baiknya. Dalam organisasi, kita belajar memimpin dan belajar dipimpin. Silakan anak-anak menyiapkan mental untuk meneruskan estafet kepemimpinan bangsa melalui organisasi," jelasnya.

Bupati mengingatkan agar dalam pelaksanaan konfercab, seluruh peserta tetap mentaati protokol kesehatan.

"Kita belum tahu sampai kapan pandemi Covid-19 berakhir. Saya mohon, saat pelaksanaan konferensi peserta tetap mengenakan masker, cuci tangan di air mengalir dan jaga jarak. Kalau tidak ditaati,

saya bisa minta aparat kepolisian untuk membubarkan acaranya," tegas Sutedjo.

Imbauan tersebut dikemukakan Asisten Daerah I Bidang Pemerintahan Kesejahteraan Rakyat, Jumananto SH. "Pelaksanaan konfercab mutlak mematuhi protokol kesehatan dengan maksimal jumlah peserta seratus orang, selebihnya bisa melalui live streaming," katanya mengingatkan.

Ketua Panitia Konfercab IPNU-IPPNU, Mu-

hammad Zainudin mengungkapkan acara akan berlangsung di SMK Ma'arif 1 Wates dan jumlah peserta dibatasi maksimal 100 orang.

"Mohon doa restunya semoga konferensi menghasilkan pengurus yang berjiwa patriot dan nasionalis. Dalam kesempatan ini kami juga mohon Pak Bupati memberikan arahan dan motivasi dalam menghadapi era 4.0 dan ke depan Kulonprogo menjadi metropolitan," tuturnya. (Rul)-f

Mulia "MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19 GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL 18/Aug/20		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.825	15.125
EURO	17.600	17.900
AUD	10.650	10.950
GBP	19.350	19.850
CHF	16.275	16.625
SGD	10.825	11.125
JPY	139,50	144,50
MYR	3.425	3.625
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.060	2.185
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (tengah) menerima audiensi Panitia Konfercab IPNU-IPPNU Kulonprogo.